KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Musim Hujan Tiba Siapkan Upaya Antisipasi Banjir
Tanggal : Kamis, 09 November 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Musim Hujan Tiba
Siapkan Upaya Antisipasi Banjir

KETUA DPR Puan Maharani mengingatkan Pemerintah sigap melakukan antisipasi penanganan banjir, khususnya di Jakarta. Hal ini menyusul mulai meningkatnya intensitas hujan di Tanah Air jelang berakhirnya musim kemarau panjang.

"Kondisi cuaca ekstrem ini panggilan untuk Pemerintah meningkatkan kesiapsiagaan dan segera menyiapkan upaya yang diperlukan guna mengantisipasi banjir. Karena kita sekarang sudah mulai memasuki musim hujan," ujar Puan dalam keterangan tertulisnya, Rabu (8/11/20203).

Seperti diketahui, hujan yang cukup deras sudah mulai melanda sejumlah daerah. Hujan dengan intensitas tinggi dalam beberapa hari terakhir juga turun di wilayah Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi yang selama ini mengalami cuaca panas ekstrem.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta mencatat, sebanyak 54 RT terendam banjir akibat hujan deras yang melanda pada Sabtu (4/11/2023) malam.

Daerah yang terendam banjir berada di wilayah Jakarta Selatan dan Jakarta Timur. Sejumlah warga di Kelurahan Kampung Melayu, Jakarta Timur, sempat mengungsi akibat banjir merendam kediamannya.

Oleh karenanya, Puan mengingatkan agar daerah-daerah yang menjadi langganan banjir melakukan persiapan.

Menurutnya, sebelum dampaknya semakin besar, Pemda harus berbenah mengantisipasi datangnya banjir. Termasuk memeriksa saluran-saluran air dan menyiagakan pompa penguras air, dan memperbaiki fasilitas umum yang kurang siap menghadapi musim hujan.

"Pemerintah juga perlu memberikan informasi peringatan dini kepada masyarakat untuk mengantisipasi banjir. Jadi, mereka bisa siap siaga saat banjir datang," kata Politisi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan ini.

Khusus di Jakarta, Puan mendorong sinergitas Pemprov DKI dengan Pemda-Pemda kota penyangga seperti Bogor dan Depok yang memiliki aliran sungai sampai ke ibu kota. Sebab, kondisi curah hujan yang tinggi di kedua kota tersebut akan mempengaruhi potensi banjir di Jakarta.

"Tentu tidak cuma di Jakarta, tapi semua daerah di Indonesia. Pemda harus siaga, koordinasi dengan Pemerintah Pusat untuk hal-hal yang sifatnya kebutuhan infrastruktur besar. Ditambah juga persiapkan kebutuhan bagi masyarakat saat banjir melanda," tegas Puan.

Puan juga menyoroti rusaknya sejumlah fasilitas atau sarana penunjang transportasi publik saat hujan melanda. Seperti plafon di sekitar Stasiun Kereta Cepat Halim dan Stasiun Commuterline Cawang. Akibatnya, masyarakat yang menggunakan transportasi tersebut sempat mengalami kendala.

Terkait hal itu, Puan mengingatkan pentingnya tindakan preventif yang perlu diambil Pemerintah bersama instansi terkait dalam hal ketahanan infrastruktur transportasi publik terutama di area dengan lalu lintas yang tinggi.

"Dalam situasi perubahan iklim yang semakin ekstrem, upaya perlindungan dan perawatan fasilitas transportasi publik menjadi semakin mendesak untuk menjamin keselamatan masyarakat serta agar mobilitas warga berjalan lancar dan aman," tutur Puan.

Belajar dari peristiwa itu, Puan menekankan perlunya pemeliharaan sarana dan prasarana secara khusus saat tingginya intensitas hujan.

Pemerintah harus memberikan pengawasan ketat kepada pihak operator sebagai penyelenggara jasa transportasi guna memastikan infrastruktur transportasi publik dapat bertahan dalam kondisi cuaca ekstrem.

"Fasilitas transportasi publik yang aman dan nyaman harus menjadi prioritas utama bagi Pemerintah. Terutama di tengah tantangan cuaca ekstrem yang tidak dapat diprediksi," ungkap cucu Bung Karno itu. ■ KAL